

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan cara untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Adapun pengertian penelitian kualitatif menurut para ahli sebagai berikut:

- Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah suatu komitmen terhadap pandangan naturalistik pendekatan interpretatif terhadap pokok persoalan studi dan suatu kritik yang berkelanjutan terhadap politik dan metode positivisme.
- Menurut sugiyono, penelitian kualitatif adalah arah ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.
- Menurut Meleong, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial sejarah alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> M Askari Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development* (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 28-29.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan informasi sedetail-detailnya. Semakin mendalam data yang diperoleh, maka semakin bagus kualitas penelitian tersebut.<sup>50</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari suatu keberadaan (entitas). Studi kasus menghasilkan data yang selanjutnya dijelaskan untuk menghasilkan teori.<sup>51</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif karena mendeskripsikan tentang Implementasi Metode *Fami Bisyaunin* dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Santri Putri di Pondok Pesantren Al-Baqoroh. Untuk itu penelitian ini harus melakukan observasi dan wawancara di lokasi supaya data yang akan disajikan bisa konkrit dalam penelitian serta peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mendeskripsikan hasil temuan.

## **B. Kehadiran penelitian**

Dalam hal ini kehadiran penelitian sangat penting dan utama sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran penelitian harus diungkapkan secara jelas dalam laporan penelitian, dan perlu pula

---

<sup>50</sup> Salsabila Nanda, "Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Tujuan, Ciri, Jenis Dan Contoh", <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>, Diakses Tanggal 1 Agustus 2023.

<sup>51</sup> Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, "Jenis Dan Metode Penelitian Kualitatif", <https://uin-malang.ac.id/R/100601/jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html>, Diakses Tanggal 1 Juni 2010.

dijelaskan apakah peneliti bertindak sebagai partisipasi penuh atau pengamat penuh. Disamping itu perlu dijelaskan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti atau tidak.<sup>52</sup>

Pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada sekecil-kecilnya sekalipun. Dengan demikian, maka peneliti disini bertindak sebagai instrumen pengumpulan data di lokasi yang diteliti yaitu Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat mengetahui dan memahami gambaran tentang subjek penelitian. Sedangkan instrumen lain sebagai penunjang yaitu santri penghafal al-Qur'an meliputi *bin-nadzor*, *bil-ghoib*, dan yang sudah khatam.

### C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh di Jl. Kh Abdul Karim RT.001 RW.001 Desa Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, telp 0851000062505. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena memiliki metode tersendiri untuk menguatkan hafalan yaitu dengan metode *fami bisyauqin*. Dengan adanya metode ini memberi dampak positif bagi para santri lebih efektif dalam menjaga hafalan.

---

<sup>52</sup> Buna'i, Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan (Pamekasan: STAIN Press, 2006),

#### D. Sumber data

Data yang dicari dalam penelitian ini ialah data tentang metode *fami bisyauqin* yang bersumber dari buku dan literatur lainnya sebagai pendukung. Data lain yang ingin peneliti dapatkan dalam penelitian ini ialah data tentang metode *fami bisyauqin* dalam menguatkan hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh. Sumber data terdiri dari dua jenis antara lain:

##### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama.<sup>53</sup> Data ini merupakan data pokok yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada seperti hasil wawancara.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri *bin-nadzor*, *bil-ghoib*, dan santri yang sudah khatam.

##### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada atau data hasil penelitian dari pihak lain.<sup>54</sup> Data sekunder ini digunakan untuk mendukung data atau informasi dari data primer. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku tentang model-model pembelajaran, buku-buku, penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu data hasil observasi di lapangan baik berupa foto-foto kegiatan pembelajaran maupun catatan observasi lainnya.

<sup>53</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), 129.

<sup>54</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Produk* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 107.

Dokumen juga memiliki peran yang cukup penting sebagai pelengkap data lainnya.

#### E. Prosedur pengumpulan data

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, karena yang diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat, seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.<sup>55</sup>

Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung kegiatan *fami bisyauqin* dengan tujuan untuk mengetahui penerapan metode *fami bisyauqin* di Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek penelitian dan jawaban dapat dicatat atau direkam dengan alat perekam.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 87.

<sup>56</sup> Cholid Nurbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), 70.

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dengan informan yang dapat memberikan informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>57</sup>

### F. Teknik analisis data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti melalui pencatatan, penyusunan, pengelolaan, dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada kaitannya dengan masalah peneliti.<sup>58</sup>

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

<sup>58</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), 181.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan konsep dari milles dan hubermen yang berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif berlangsung terus menerus pada setiap tahapan. Dan memiliki tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir kesimpulan atau verifikasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:<sup>59</sup>

1. Tahap reduksi data

Reduksi data adalah proses penyempurnan data, baik pengurangan data yang tidak perlu atau kurang relevan maupun penambahan data yang masih kurang.

2. Tahap penyajian data

Penyajian data adalah proses pengumpulan data melalui informasi yang telah didapatkan dan akan disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Miles dan huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Tahap penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman menyatakan langkah ketiga analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam menarik kesimpulan peneliti berupaya menarik kesimpulan data yang langsung di dapat dari lapangan berupa data, tulisan, dan tingkah laku. Yang berkaitan dari ketiga ini akan dibuat kesimpulan sesuai keadaan

---

<sup>59</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 64-68.

menghafal al-Qur'an Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh yang menggunakan metode *fami bisyauqin*.

### G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga tidak luput sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>60</sup>

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwasannya penelitian dilakukan dengan benar secara ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Adapun langkah-langkah pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Penelitian diharapkan dapat memperoleh data yang luas serta mendalam. Dengan pengamatan yang panjang berarti peneliti secara langsung terjun ke lapangan, sehingga data yang diperoleh lebih banyak daripada hanya satu kali datang ketempat penelitian.

#### 2. Triangulasi

Salah satu teknik yang bisa digunakan dalam memeriksa keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik

---

<sup>60</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320.

pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi dibedakan menjadi tiga antara lain:

- a) Triangulasi sumber, teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan menggali kebenaran informasi yang dapat melalui sumber tau berbagai metode.
- b) Triangulasi teknik, teknik ini dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>61</sup>

#### **H. Tahap-tahap penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian: penelitian menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.
2. Tahap penelitian dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:
  - a. Mencari data artinya peneliti datang ketempat yang akan diteliti untuk mencari data yang diperlukan untuk penelitian.
  - b. Analisis data artinya peneliti setelah mendapatkan data yang di butuhkan, peneliti menganalisis data atau menyusun data yang telah dikumpulkan hingga terperinci sehingga mudah dipahami

---

<sup>61</sup> Muh. Fitrah dan luthfiyah, *metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (sukabumi: CV jejak, 2017), 93.

dan juga bisa dijadikan pedoman peneliti lain dimasa yang akan datang.

- c. Pengecekan artinya peneliti mengecek kembali data yang sudah diolah apakah sudah sesuai dengan realita yang ada atau masih ada kekurangan supaya bisa dicarikan di lapangan.

### 3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan skripsi Universitas Islam Tribakti tahun 2022. Konsultasi kepada pembimbing skripsi dilakukan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan dosen pembimbing skripsi. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian skripsi sesuai dengan jadwal ujian skripsi.

